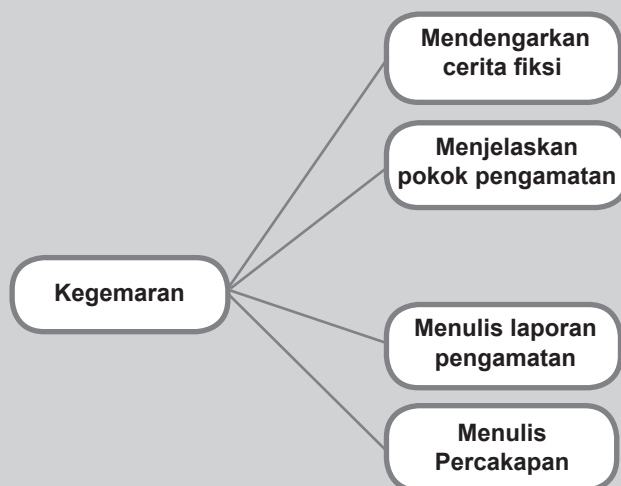


Bab 4

Kegemaran

Fokus pembelajaran

1. Mencatat nama tokoh, urutan peristiwa, watak, latar, dan amanat dari cerita yang didengarkan.
2. Menulis ringkasan cerita dalam beberapa kalimat.
3. Menjelaskan pokok-pokok hal yang diamati.
4. Menuliskan pokok-pokok isi laporan hasil pengamatan.
5. Menjelaskan isi laporan kepada orang lain secara sistematis.
6. Menjelaskan teknik penyajian suatu laporan pengamatan.
7. Menentukan tema atau topik percakapan berdasarkan gambar.
8. Menyusun percakapan dengan memerhatikan penggunaan ejaan.





A. Mendengarkan Cerita Fiksi

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mencatat nama tokoh, urutan peristiwa, watak, latar, dan amanat dari cerita yang diperdengarkan,
- menulis ringkasan cerita dalam beberapa kalimat.

Sebuah cerita dibangun atas unsur-unsur penting yang terdiri atas tokoh cerita, latar cerita, karakter tokoh, alur, dan pesan pengarang. Alur cerita merupakan rangkaian peristiwa yang dijalin dengan saksama yang menggerakkan jalannya cerita. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh si pengarang kepada pembaca atau pandangan cerita tersebut.

Dengarkan pembacaan cerita berikut ini.

Si Tukang Gosip

Pada zaman dahulu di pulau Tomeko, hiduplah seorang lelaki yang biasa dipanggil “Toktomuch”. Ia senang sekali mendengarkan gosip. Ia juga suka menceritakan kembali kepada orang lain, apa saja yang dilihatnya. Ia tidak pernah memikirkan akibat jika ia menceritakan hal itu.

Karena sifatnya itu, semua orang di kota Tomeko takut pada Toktomuch. Mereka takut jika perbuatan mereka dilihat oleh Toktomuch, maka Toktomuch akan membicarakan mereka. Si kecil Tomo tidak lagi berani mengambil apel tetangganya yang jatuh di kebun. Ia takut disebut pencuri oleh Toktomuch. Si nakal Niko tidak pernah lagi mengejar anjing-anjing liar. Ia takut disebut anak jahat oleh Toktomuch.

Si cantik Yoko pun, tidak lagi berani bercermin lama-lama. Ia takut ketahuan Toktomuch. Jika ia melihatnya berkaca, tentu Toktomuch akan membuat gosip bahwa Yoko adalah gadis yang gemar berdandan.

Toktomuch memang tidak pernah berbohong. Namun, tidak seorang pun di kota itu yang menyukainya. Tidak ada orang yang suka pada orang yang suka menceritakan apa saja yang diperbuat orang lain. Walaupun begitu, Toktomuch tidak peduli orang lain menyukainya atau tidak. Ia selalu menceritakan kembali apapun yang didengarnya dari orang lain.

Pada suatu hari, Toktomuch berjalan menuju ke pasar. Ia ingin bergosip tentang kekayaan Nyonya Sugo. Tiba-tiba, ia melihat seekor angsa hitam. Toktomuch berhenti sesaat untuk memerhatikan angsa hitam itu.

Toktomuch, kesenanganmu membicarakan orang lain, sudah keterlaluan!” Toktomuch sangat terkejut. Seekor angsa hitam dapat berbicara? Tidak mungkin! Ia memandangi angsa itu dengan mulut menganga.

“Toktomuch,” ucap angsa lagi, “perbuatanmu benar-benar buruk. Kau berkeliling

kota hanya untuk menceritakan apa yang dilakukan orang lain. Apa kamu tak bisa menghargai rahasia orang lain? Kau tak boleh sembarangan menyebarkan semua yang kau lihat dan kau dengar!”

“Ini benar-benar tidak masuk akal,” pikir Toktomuch, ia mengusap-usap kedua matanya.

“Ini pasti pengaruh sinar mata hari. Mataku jadi silau dan melihat fatamorgana.”

“Mengapa tidak segera pergi dari sini? Lalu ceritakan semua yang telah kau dengar dan kau lihat sekarang!” ucap angsa lagi.

Toktomuch tidak terlalu suka mendengar perintah angsa hitam, namun ia tetap berlari menuju pasar. Ia kemudian menceritakan kepada orang-orang di sana tentang angsa hitam yang dapat berbicara.

“Aku bertemu dengan angsa hitam di danau tepi kota ini. Angsa ini bisa berbicara.”

“Ah, mana mungkin!” kata orang-orang di pasar.

“Cerita saya benar. Saya tak berbohong,” teriak Toktomuch marah, karena ia ditertawakan.

Orang-orang di pasar itu berhenti tertawa. Mereka sadar. Toktomuch memang tak pernah berbohong. Ia hanya terlalu banyak membicarakan apa yang dilakukan orang lain.

“Mari kita pergi bersama-sama melihat angsa hitam yang dapat berbicara itu,” ucap salah seorang di antara mereka itu.

Rombongan yang dipimpin Toktomuch beramai-ramai menuju kolam. Kolam tempat si angsa hitam yang dapat berbicara. Anggota rombongan itu semakin



lama semakin banyak. Orang-orang di jalan yang mendengar cerita itu menjadi penasaran, lalu mengikuti rombongan Toktomuch. Akhirnya, seluruh isi kota Tomeko menuju kolam tempat si angsa hitam. Seperti yang diceritakan Toktomuch mereka melihat seekor angsa hitam di kolam itu.

Toktomuch berjalan menuju pinggir kolam, dan berkata, “Angsa Hitam, semua orang Tomeko sudah berkumpul di sini. Bicaralah supaya mereka percaya kalau kau dapat berbicara.”

Angsa hitam itu melihat kerumunan orang di tepi kolam. Namun, ia tidak melakukan apa pun. Bahkan, tidak mengejapkan mata. Toktomuch berbicara dan berbicara lagi. Namun, si angsa hitam tetap membisu. Orang-orang yang berkerumun mulai menggerutu.

“Benar-benar angsa hitam yang dapat berbicara!” ejek salah seorang dari mereka, “lucu sekali.”

“Toktomuch pikir, ia bisa membodohi kita semua,” timpal yang lain.

“Hahaha..... Toktomuch pasti sudah gila. Ia membayangkan dirinya dapat berbicara dengan seekor angsa hitam,” tawa mereka semua.

Toktomuch tidak suka mendengar semua ejekan itu. Tak lama kemudian, si angsa hitam berenang ke tengah danau. Saat telah cukup jauh dari kerumunan orang-orang, ia mengedipkan matanya pada Toktomuch. Angsa hitam telah memberikan pelajaran pada Toktomuch. Setelah peristiwa itu, tidak ada seorang pun di pulau Tomeko percaya pada ucapan Toktomuch.

Dikutip dari, *Majalah Bobo*, 19 Agustus 2004 dengan perubahan
Oleh Roswani



Ayo Berlatih 1

a. Memahami tokoh 0

No.	Nama Tokoh	Watak/Sifat/karakter/ perangai
	Tokoh Utama	
	Tokoh pembantu	

b. Latar Cerita

No.	Latar	Jawaban	Kalimat/paragraf pendukung
1	Waktu		
2	Tempat		
3	Keadaan suasana		

c. Urutan Peristiwa

No.	Tahap	Penjelasan peristiwa yang terjadi
1	Awal cerita	
2	Perkembangan konflik	
3	Puncak konflik (klimaks)	
4	Akhir cerita	

d. Amanat/pesan.

Jelaskan amanat yang tersirat dalam teks tersebut! Tuliskan dalam kotak ini!

--

Sebelum meringkas cerita, hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu memahami isi cerita supaya ringkasan cerita tidak melenceng dari cerita aslinya.

Dengarkan cerita yang dibacakan guru!

Pemburu yang Bengis

Pada sebuah kampung, terdapat seorang pemburu. Pekerjaannya setiap hari hanya berburu. Pagi-pagi, ia berangkat untuk berburu. Hasil buruannya bermacam-macam binatang, seperti rusa, kijang, dan burung. Daging binatang itu dijual ke kota. Sebagian daging itu untuk dimakan keluarganya.

Suatu pagi, pemburu itu pergi ke hutan untuk berburu. Ia membawa segala kebutuhan yang diperlukan. Tiada berapa lama sampailah ia di dalam hutan. Ia mengintai binatang yang akan ditembak. Tidak seekor binatang pun yang ia temui. Sampai sore, ia belum juga mendapatkan seekor binatang pun. Ia menjadi kesal. Akhirnya, ia pun pulang tanpa hasil buruan.

Dalam perjalanan pulang, ia tetap melihat-lihat binatang yang akan ditembak. Tetapi, tidak seekor binatang pun yang ia lihat. Ia bertambah sebal. Tiba-tiba, seekor binatang melompat dari suatu dahan. Dengan cepat, pemburu itu mengangkat bedil. “Plang,” bedilnya pun meletus. Seekor binatang jatuh dari sebuah dahan.

Ternyata, binatang itu adalah seekor beruk dan anaknya. Anaknya itu didekapnya kuat-kuat. Ketika pemburu mendekat, beruk itu ingin lari. Namun, lukanya amat parah sehingga ia tidak bisa lari. Pemburu itu merasa kasihan melihat induk beruk yang sudah ditembaknya itu. Ia menyesal akan perbuatannya. Dari luka induk beruk, darah semakin banyak mengalir. Ia menjadi lemah. Tiba-tiba, ia menolakkan anaknya dari pelukannya. Ia seakan-akan berkata, “Hai pemburu yang tak menaruh kasihan Karena perbuatanmu aku jadi begini. Sebentar lagi, aku tentu akan mati. Sebab itu, peliharalah anakku ini baik-baik.” Sehabis menolakkan anaknya itu, ia pun mati. Pemburu sangat sedih menyaksikan kejadian itu.

Anak beruk dibawa pulang oleh pemburu. Ia memeliharanya bersama istrinya. Mereka membuat kandang yang bagus dan memberi makan yang enak-enak. Pemburu dan istrinya sangat sayang kepada anak beruk itu. Lama-kelamaan anak beruk juga merasa sayang kepada pemburu dan istrinya.

Sudah lebih satu tahun beruk itu dipelihara pemburu dan istrinya. Suatu hari mereka bermufakat untuk melepaskan beruk itu ke hutan. Sedih sekali hati mereka. Mereka membawa beruk itu ke hutan. Di tengah hutan, beruk itu mereka lepaskan. Ketika mereka pulang, beruk itu pun mengikuti mereka. Ia tak mau

ditinggalkan. Sampai beberapa kali dilepaskan, beruk itu pun kembali mengikuti mereka.

Akhirnya, mereka sepakat untuk menipu beruk. Mereka berpura-pura me-ngajak beruk jalan-jalan ke hutan. Sesampainya di tengah hutan, mereka meninggalkan beruk. Lalu, mereka cepat-cepat pulang. Akan tetapi, ketika mereka tiba di rumah beruk pun muncul, karena beruk tidak mau berpisah, maka mereka memelihara beruk. Mulai saat itu, pemburu itu tidak mau berburu lagi.

Diringkas dari : *Sepuluh cerita anak-anak*, Aman, Balai Pustaka



Ayo Berlatih 2!

1. Catatlah pokok-pokok isi cerita, dan buatlah kalimat dengan bahasa sendiri !

Paragraf ke	Pokok-pokok isi Cerita	Kalimat Pengembang
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

2. Merangkaikan kalimat menjadi paragraf yang padu.

Pemburu yang Bengis

B. Menjelaskan Pokok Pengamatan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menjelaskan pokok-pokok hal yang diamati.

Agar dapat melakukan pengamatan dengan baik dibutuhkan kejelian maupun kecermatan saat melakukan pengamatan, semakin jeli dan cermat mengamati, akan semakin banyak bahan yang dapat kita ceritakan.

Berikut ini catatan hasil pengamatan keadaan hutan sekitar danau yang dibuat oleh Wulan. Selanjutnya, ia menjelaskan pokok-pokok hasil pengamatan.

Berikut adalah hasil pengamatannya!

1. Catatan Pokok Hasil Pengamatan

Nama Pengamat : Wulan, Santi, Trisna, dan Yuli

Waktu Pengamatan : Sabtu, 11 November 2005

No	Lingkungan yang diamati : areal berkemah	
	Hal yang diamati	Pokok-pokok hasil pengamatan
1.	Lokasi	Di sekitar danau
2.	Luas Areal	Tanah kosong seluas $\pm 36000\text{m}^2$
3.	Prasarana	Danau yang luas, tempat berkemah, lapangan
4.	Kegunaan	Sarana berkemah, rekreasi, dan olah raga masyarakat
5.	Pengguna	Banyak masyarakat yang menggunakan
6.	Keadaan	Lokasi terawat secara baik

2. Penjelasan hasil pengamatan

No	Lingkungan yang diamati : areal berkemah	
	Pokok yang diamati	Penjelasan
1.	Lokasi	Di tengah hutan terdapat danau yang luas dengan airnya yang jernih dan banyak terdapat berbagai jenis ikan besar maupun kecil. Di sekitar danau terdapat tanah kosong sebagai areal berkemah.
2.	Luas Areal	Areal berkemah dengan ukuran 180 m x 350 m, sudah cukup luas mengingat saat ini sudah sulit mencari lokasi berkemah di alam hutan.
3.	Jenis Prasarana	Sarana yang dapat digunakan yang terdapat di hutan tersebut di antaranya danau sebagai tempat rekreasi memancing, tanah kosong disekitar danau bisa dimanfaatkan untuk berkemah, dan sebagian untuk sarana olah raga sepak bola
4.	Kegunaan	Dari sarana yang ada, maka lokasi tersebut biasanya digunakan untuk berkemah sambil berekreasi.
5.	Pengguna	Masyarakat kota lebih suka menggunakan lokasi tersebut untuk berkemah dan berekreasi memancing di danau tersebut. Mereka suka karena tempat tersebut masih asli/alami.
6.	Keadaan	Lokasi pemancingan di danau, areal berkemah di sekitar danau, dan tempat berolahraga dirawat secara teratur untuk menjaga keasliannya.

3. Laporan Hasil Pengamatan

Pada hari Sabtu, 11 November 2006, kami melakukan pengamatan areal berkemah di tepi danau dalam sebuah hutan. Kami berangkat bersama-sama dengan teman sekelas. Kelas kami dibagi menjadi 10 kelompok. Kami

berangkat dipimpin oleh guru kelas kami. Kami tiba di lokasi pengamatan pukul 10.00. Berdasarkan tugas yang telah diberikan, kami segera menuju tempat pengamatan, kami sudah membagi tugas kelompok. Kami sibuk mencatat hal-hal penting hasil pengamatan selama 1½ jam, selebihnya kami gunakan untuk berekreasi.

Berdasarkan hasil pengamatan, di lokasi ini terdapat danau untuk rekreasi memancing, tanah kosong yang luas, luasnya kira-kira 63.000 m². di lokasi tersebut bisa digunakan untuk berkemah dan berolahraga. Tidak banyak masyarakat sekitar yang memanfaatkan lokasi tersebut untuk berkemah maupun berekreasi memancing. Pengguna sarana ini justru masyarakat dari luar, mereka datang dari kota. Mereka memanfaatkan lokasi tersebut untuk berkemah dan memancing di danau tersebut, mereka menyukai karena tempatnya masih asli/alami.

Oleh masyarakat setempat, lokasi tersebut dijaga keasliannya dan dirawat dengan baik agar tetap banyak yang datang berkunjung ke tempat tersebut.

Penyusun Laporan Hasil Pengamatan

1. Wulan
2. Santi
3. Trisna
4. Yuli



Ayo Berlatih 3!

1. Bentuklah kelompok yang beranggota 4 – 5 orang!
2. Pilih salah satu tanaman yang menarik bagimu!
3. Lakukan pengamatan terhadap lingkungan tersebut bersama kelompokmu!
4. Catatlah pokok-pokok hasil pengamatanmu, lalu buatlah penjelasan tiap-tiap pokok hasil pengamatan!
5. Sampaikan hasil pengamatanmu dalam bentuk cerita narasi di depan kelas!

C. Menulis Laporan Pengamatan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mencatat pokok-pokok isi laporan hasil pengamatan,
- menjelaskan isi laporan kepada orang lain secara sistematis,
- menjelaskan teknik penyajian suatu laporan pengamatan.

1. Melakukan pengamatan

Objek yang diamati dapat apa saja, seperti tanaman, hewan, orang, tempat wisata, kejadian, dan sebagainya. Laporan harus disusun secara sistematis (urutannya teratur).

Perhatikan laporan hasil pengamatan yang ditulis dalam bentuk prosa narasi berikut!

Laporan Hasil Pengamatan

Keteladanan Seorang Guru

Pak Mulya Hari yang biasanya disapa Pak Mul, adalah seorang guru Sekolah Dasar Negeri di Jakarta. Walaupun pengalaman mengajarnya belum lama, tetapi ia dapat menunjukkan prestasinya yang terbaik. Beliau seorang guru yang rajin, ramah, pandai, dan tak pernah sekalipun terlihat berkeluh kesah.

Meskipun umurnya masih tergolong muda, karena baru berusia 25 tahun, tetapi perangnya menunjukkan orang yang sudah dewasa. Ia menjalankan tugasnya secara profesional. Tak heran kalau banyak disukai murid-muridnya. Walaupun masih bujangan, beliau sangat dekat dengan anak-anak.

Pak Guru yang tinggal di Kampung Dua Ratus, Rt. 010/Rw012, Kelurahan Dukuh Wetan, Kecamatan Jatisari ini suka bekerja keras. Rambutnya hitam dan selalu dipotong pendek, warna kulitnya hitam, badannya kerempeng, dan mempunyai tinggi badan $\pm$ 165 cm. Beliau baik hati dan suka menolong.





Ayo Berlatih 4!

Catatlah pokok-pokok isi laporan hasil pengamatan tersebut! Isikan dalam tabel ini.

No.	Hal pokok yang diamati	Hasil melakukan pengamatan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

1. Lakukan pengamatan terhadap salah satu objek yang kamu pilih!
2. Catatlah dahulu hal-hal penting yang dilihat!
3. Jelaskan isi laporan secara sistematis (urutan yang teratur) dan mudah dipahami!
4. Buatlah laporan hasil pengamatan dalam bentuk prosa narasi!

Dalam kegiatan melakukan pengamatan, apa pun dapat diamati. Hasil pengamatan itu lalu dilaporkan selengkap-lengkapnyanya. Laporan harus disusun secara sistematis.

Contoh : Teknik menyusun laporan hasil pengamatan tentang suatu kejadian yang dilihat di jalan.

Peristiwa yang terjadi : Kecelakaan lalu lintas “Tergulingnya Mobil Tangki yang membawa 9000 L Bensin.”

- a. Catatlah dahulu pokok-pokok peristiwa yang dilihat:
 1. Kapan peristiwa itu terjadi?
 2. Di mana kejadiannya?
 3. Kendaraan apa yang mengalami kecelakaan?

4. Mengapa peristiwa itu bisa terjadi?
 5. Bagaimana kondisi mobil itu sekarang?
 6. Adakah korbannya? Berapa?
 7. Bagaimana kondisi korban?
 8. Bagaimana situasi jalan pada waktu itu?
 9. Apa penyebab terjadinya peristiwa itu?
 10. Bagaimana tindak lanjutnya?
- b. Sistematika laporan hasil pengamatan:

Laporan Hasil Pengamatan

Kecelakaan Lalulintas

1. Lokasi Pengamatan :
2. Waktu pengamatan :
3. Yang diamati :
4. Hasil pengamatan :
 - a. Nama kendaraan yang mengalami kecelakaan :
 - b. Waktu kejadian :
 - c. Tempat kejadian :
 - d. Sebab-sebab terjadinya peristiwa :
 - e. Jumlah korban :
 - f. Kondisi korban :
 - g. Saksi mata (nama dan alamat) :
 - h. Proses terjadinya :
 - i. Kondisi kendaraan :
 - j. Situasi jalan :
 - k. Tindak lanjut :
5. Kesimpulan :
6. Pengamat
 - a. Ketua :
 - b. Sekretaris :
 - c. Anggota :



Tugas Berkelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4 – 5 orang!
2. Lakukan pengamatan terhadap suatu peristiwa!
3. Kerjakan seperti langkah-langkah di atas!
4. Bacakan hasilnya di depan kelas!

D. Menulis Percakapan

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- menentukan tema/topik percakapan berdasarkan gambar;
- menyusun percakapan dengan memerhatikan penggunaan ejaan.

Tema percakapan dapat kita ketahui dari isi percakapan tersebut yang kita dengar atau dibaca. Dengan mengganti ilustrasi/gambar berseri, kita juga dapat menentukan tema/topik, selain itu dapat juga ditentukan judulnya.

1. Perhatikan baik-baik gambar berikut ini!



2. Tuliskan hal pokok hasil terkaanmu untuk masing-masing gambar/ilustrasi tersebut!
3. Kembangkan hal pokok itu sesuai urutan gambar/ilustrasi tersebut!
4. Tentukan tema/topik berdasarkan ilustrasi tersebut!

Dalam menyusun percakapan, perlu memerhatikan hal-hal berikut.

1. Terlebih dahulu menentukan temanya.
2. Menentukan nama-nama pelaku percakapan.
3. Menyusun kalimat-kalimat percakapan sesuai gambar/ilustrasi dengan urutan yang benar.
4. Dalam penulisan teks percakapan, harus memerhatikan penggunaan tanda baca di antaranya adalah:
 - a. Titik dua (:) setelah nama pelaku;
 - b. Titik (.) tanda seru (!), dan tanda tanya (?) setiap akhir kalimat;
 - c. Tanda koma (,);
 - d. Tanda petik (".....") pada setiap petikan langsung;
 - e. Tanda hubung (-);
 - f. Penggunaan huruf kapital.
5. Kata-kata atau kalimat harus sesuai dengan tema.



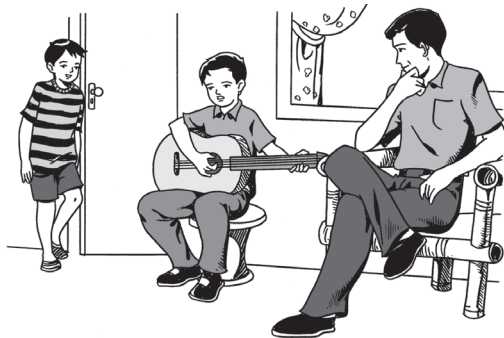
Tugas Berpasangan

1. Amati secara cermat gambar/ilustrasi tadi!
2. Bersama teman pasanganmu, susunlah kalimat-kalimat percakapan sesuai urutan gambar/ilustrasi!
3. Perankan di depan kelas!



Tugas Mandiri

Susunlah percakapan berdasarkan ilustrasi berikut.





Renungkanlah

- Menulis percakapan mengasyikkan, bukan? Tentu, karena kamu bisa menuangkan ide atau perasaan dalam percakapan itu. Tapi apakah kamu masih mengalami kesulitan? Jika masih mengalami kesulitan teruslah berlatihlah, pasti kamu akan bisa.
- Untuk memahami isi cerita tidaklah sulit. Oleh karena itu, buatlah ringkasan cerita atau sinopsisnya.
- Bagaimana pengalaman kamu mendengarkan cerita fiksi? Apakah kamu merasa senang? Pasti, karena kamu dapat mengenal nama tokoh-tokohnya berikut sifat-sifatnya, serta latar ceritanya. Akan tetapi hal yang paling terpenting, kamu harus dapat menangkap pesan atau amanat dalam cerita itu.



Kamus Kecil

Gossip	:	Omongan tentang orang lain.
Fatamorgana	:	Penglihatan semu pada permukaan yang panas tampak seperti genangan air.
Perangai	:	Watak atau sifat seseorang.
Bengis	:	Marah atau bersifat kejam sekali.
Profesional	:	Berhubungan dengan profesi atau keahlian.



Asah Kemampuan 4

A. Mendengarkan

Kerangka Bambu

Di sebuah desa di Nepal, hiduplah sebuah keluarga miskin. Mereka terdiri dari Suami, istri, anak laki-laki mereka, dan kakek yang adalah ayah si suami. Kakek sudah tua sehingga ia tidak dapat membantu mencari nafkah. Keadaan ini menyebabkan beban suami istri itu semakin berat. Mereka tidak mempedulikan kakek lagi. Kakek itu menggunakan pakaian compang-camping dan makan makanan sisa.

Diam-diam, cucu lelakinya sering memberikan jatah makanannya, tetapi jika orangtuanya tahu, mereka memarahi anaknya.

Suatu ketika suami istri merencanakan hendak menyingkirkan kakek. Si suami membeli keranjang bambu untuk membawa si kakek.

“Ayah akan kubawa ke tempat yang jauh agar ia tidak dapat menemukan jalan pulang. Jika ia kutinggalkan di bawah pohon di pinggir jalan, mungkin ada orang yang melihat dan kasihan padanya,” ujar si suami.

“Kalau tetangga tahu bagaimana?” sela si istri.

“Katakan saja Kakek ingin berdiam di suatu tempat suci karena ia ingin menghabiskan sisa hidupnya dengan damai.”

Tanpa sepengetahuan mereka, si anak lelaki mendengarkan percakapan mereka. Diam-diam ia terus mengamati kakeknya. Saat matahari hampir terbenam, si suami pulang membawa keranjang besar. ia menunggu sampai malam menjadi gelap. Kemudian, ia mengangkat si kakek ke dalam keranjang. “Hey, apa yang kau lakukan?” teriak kakek marah.

“Ayah, kami tidak sanggup merawatmu lagi. Kami akan membawa ayah ke suatu tempat suci, di sana orang-orang akan bersikap baik kepada ayah.”

“Inikah balasanmu? Selama ini aku bekerja keras membesarkanmu!”

Si suami tidak menghiraukan kemarahan ayahnya lagi. Ia mengangkat keranjangnya dan tergesa-gesa melangkah keluar. Si anak yang terus mendengarkan mengikuti pembicaraan ayah dan kakeknya terus mengawasi langkah ayahnya. Ketika ayahnya hampir hilang di kegelapan malam, si anak berteriak “Ayah setelah kakek dibuang, bawalah keranjang itu kembali!” Ayahnya menghentikan langkah dan menoleh ke belakang.

“Untuk apa keranjang ini, Nak?” tanyanya ingin tahu.

“Suatu waktu nanti tentu aku akan memerlukan keranjang itu untuk membuang ayah, bila ayah sudah tua seperti kakek.”

Mendengarkan kata-kata anaknya, kaki lelaki itu gemetar, ia tidak kuat lagi melangkah. Kemudian, ia berbalik membawa kakek kembali ke rumahnya.

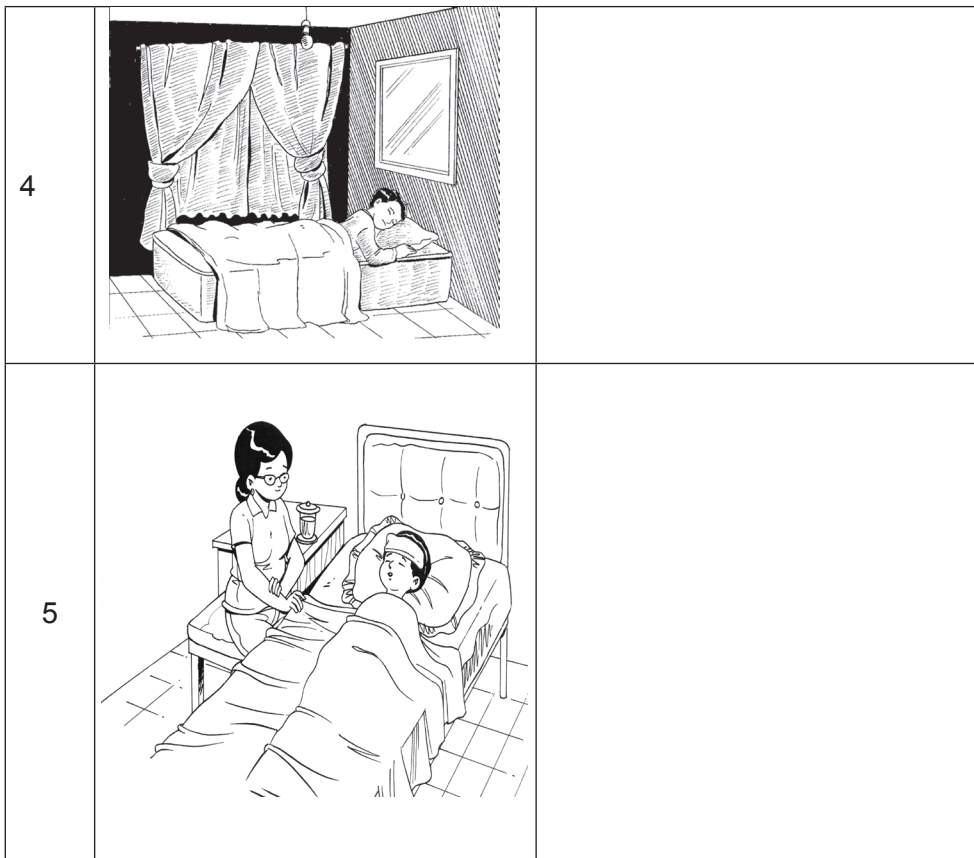
oleh: Mudjibah Utami.

1. Jawablah dengan benar pertanyaan di bawah ini!
 1. Tuliskan nama-nama tokoh dalam cerita tersebut!
 2. Jelaskan watak masing-masing tokoh dalam cerita tersebut!
 3. Apakah latar cerita tersebut!
 4. Tuliskan peristiwa yang terjadi pada penceritaan paragraf keempat!
 5. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
 6. Mengapa kakek membuat beban suami istri itu semakin berat?
 7. Siapa yang sering memberi makan si kakek?
 8. Apa rencana suami istri terhadap si kakek?
 9. Mengapa si anak meminta pada ayahnya agar keranjangnya supaya dibawa pulang?
 10. Jelaskan isi amanat yang terkandung dalam cerita tersebut!
2. Meringkas cerita
 1. Tuliskan urutan peristiwa pada cerita yang berjudul: “Keranjang Bambu”.
 2. Buatlah ringkasan cerita berdasarkan urutan cerita tersebut.

B. Berbicara

1. Amatilah gambar-gambar berikut ini, kemudian ceritakan/jelaskan pokok-pokok hal yang kamu amati!

No.	Gambar	Penjelasan pokok-pokok yang diamati
1		
2		
3		



2. Amatilah gambar di bawah ini!



a. Catatan pokok hasil pengamatan.

1. Nama : Siti Nuaraini.
2. Usia : 12 Tahun.
3. Jenis kelamin : Perempuan.
4. Status : Anak pertama dari 3 bersaudara.
5. Alamat : Menteng/104 Jakarta Timur.
6. Ciri Fisik : Badan sedang, kulit putih, hidung mancung, rambut hitam lurus, muka elips, tinggi badan 145 cm.
7. Sifat : suka menolong, rajin belajar, ramah.
8. Pekerjaan : Siswa SD Nusantara kelas 6.

Berdasarkan data tersebut buatlah sebuah cerita narasi!

C. Membaca

Bacalah teks laporan hasil pengamatan berikut ini!

Laporan Hasil Pengamatan

Pada hari Sabtu, 4 November 2006 lalu, saya mengadakan pengamatan terhadap halaman SD Pratama 1, saya melakukan pengamatan pada pagi hari, yang kami amati adalah ekosistem yang ada di lingkungan sekolah.

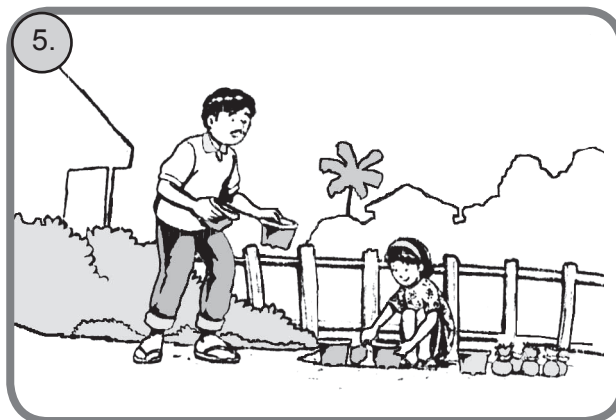
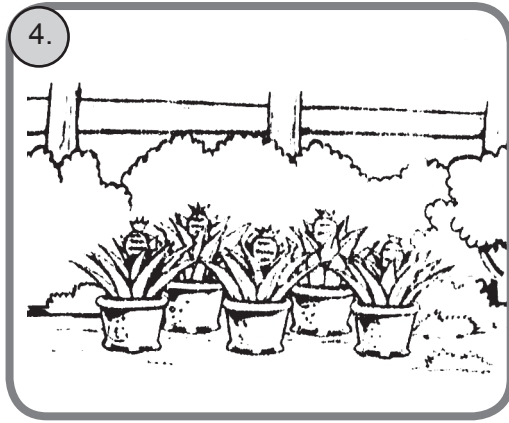
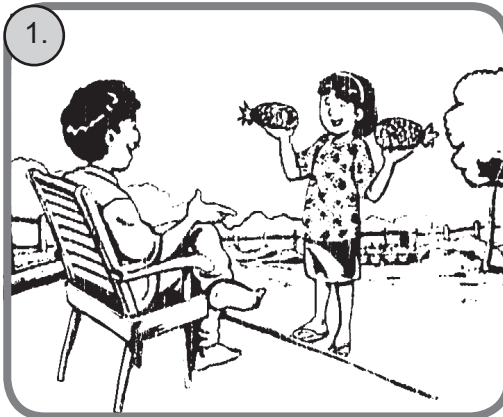
Hasil pengamatan saya adalah sebagai berikut. Luas halaman yang saya amati luasnya 24 m². Tanahnya sangat subur dan ditumbuhi rumput yang subur dan bunga-bunga. Di lokasi tersebut, yang tampak hanya cacing dan semut. Terdapat pula batuan di sekitar halaman tersebut.

Dalam ekosistem yang ada di lingkungan sekolah tersebut, tampak jelas bahwa antara tumbuhan dan hewan serta benda mati yang ada di lingkungan tersebut saling berinteraksi.

Berdasarkan laporan hasil pengamatan dalam bentuk prosa narasi tersebut catatlah pokok-pokok hasil pengamatan tersebut!

D. Menulis

Perhatikan gambar di bawah ini, kemudian lakukan tugas yang diberikan.



1. Urutkan gambar tersebut agar menjadi urutan yang logis!
2. Buatlah teks percakapan berdasarkan urutan gambar berseri tersebut!
3. Apakah tema /topik percakapan ini?



Evaluasi Semester 1

A. Mendengarkan

Pilihlah jawaban dengan benar!

1. Raja Murkara adalah seorang raja yang paling ditakuti rakyatnya. Ia suka memerintah seenaknya. Walaupun titahnya salah, harus tetap dilaksanakan. Siapa yang berani membantah titah tersebut, pasti dijebloskan ke penjara.
Karakter tokoh dalam penggalan cerita tersebut adalah
 - a. disiplin
 - b. sombong
 - c. kejam
 - d. cerdas
2.

“Wah hebat sekali kamu, Yul! Setiap menerima rapor kamu selalu tercatat menjadi juara di kelasmu,” kata Pak Ridwan kepada Yuliana, anak semata wayangnya.

“Ah, Bapak, bisa saja. Ini semua kan karena kerja keras Bapak juga, yang selalu memberikan bimbingan saat Yuli Belajar,” kata Yuli sambil malu-malu.

Dalam kutipan cerita di atas, tokoh Bapak digambarkan sebagai seorang yang

 - a. bijaksana
 - b. bertanggung jawab
 - c. suka memuji
 - d. suka menolong
3. Tokoh yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah cerita tersebut
 - a. tokoh utama
 - b. tokoh pengganti
 - c. tokoh pembantu
 - d. tokoh tambahan
4. Urutan peristiwa dalam sebuah cerita disebut
 - a. pokok cerita
 - b. penokohan
 - c. gagasan cerita
 - d. alur cerita

5. Dikumpulkannya puluhan koran bekas dan majalah usang oleh Pak Ketong. Direndam di dalam air, koran dan majalah usang itu kemudian dilumatkan. Setelah hancur menjadi bubur kertas, lalu dicampur dengan tepung terigu/kanji yang diberi air, selanjutnya dimasukkan ke dalam panci dan dipanaskan. Setelah adonan rata, dinginkan dan kemudian menempelkannya ke atas papan sesuai gambar. Panaskan agar bubur kertas yang menempel pada papan cepat kering. Setelah kering, barulah diberi warna dengan cairan berwarna. Kombinasikan warna sesuai dengan selera.

Tema teks bacaan di atas adalah

- | | |
|---------------------|-----------------------------|
| a. barang bekas | c. kertas kerja |
| b. kerajinan tangan | d. memanfaatkan koran usang |

6.

Beberapa Puskesmas di wilayah Jakarta Selatan membagikan jus jambu batu kepada para petani. Dokter Puskesmas tersebut menyatakan bahwa jus jambu sangat berguna karena memiliki kadar vitamin C paling tinggi dibandingkan buah-buah lain. Vitamin C bermanfaat untuk memulihkan daya tahan tubuh.

Pokok isi yang terdapat dalam berita tersebut adalah

- a. buah jeruk memiliki kandungan Vitamin C tertinggi dibandingkan dengan buah lainnya
- b. vitamin C bermanfaat untuk memulihkan daya tahan tubuh manusia
- c. vitamin C dapat menyembuhkan penyakit demam berdarah yang sudah kronis
- d. jus buah sirsak sangat berguna untuk penyembuhan penyakit demam berdarah

7. Putri memegang erat-erat selembarnya foto di tangannya. Waktu itu pukul 10.30. Keringat membasahi wajahnya. Tetapi, Putri tidak putus asa. Ia rela berdesak-desakkan untuk bertemu Tamara untuk meminta tandatangan pada foto yang dibawanya itu. Maklum, Tamara adalah bintang sinetron yang digemari para remaja dan anak-anak. Peristiwa itu terjadi tepat di depan pintu masuk *mall* Metropolitan Bekasi dalam suatu acara “Hebohnya Bintang-Bintang”.

Latar suasana dalam cerita tersebut terdapat dalam kalimat

- a. waktu itu pukul 10.30
- b. ia rela berdesak-desakkan untuk bertemu Tamara untuk meminta tandatangan pada foto yang dibawanya itu
- c. maklum, Tamara adalah bintang sinetron yang digemari para remaja dan anak-anak
- d. peristiwa terjadi tepat di depan pintu masuk *Mall* Metropolitan Bekasi dalam suatu acara “ Hebohnya Bintang-Bintang”

8. Di sebuah perkampungan, terdapat seorang pemburu. Pekerjaan setiap harinya hanya berburu. Pagi-pagi ini, ia hanya berangkat untuk memburu. Hasil berburunya bermacam-macam binatang, seperti rusa, kijang, dan burung. Daging binatang itu dijual ke kota. Sebagian dari dagingnya itu untuk dimakan keluarganya
Peristiwa dalam penggalan cerita di atas adalah
- pemburu itu pekerjaannya selalu memburu
 - pemburu itu berburu dari pagi sampai sore
 - pada suatu hari, pemburu ke hutan untuk berburu
 - ia mendapatkan bermacam-macam hasil buruan
9. Syamsul Arifin, Bupati Langkat, menyatakan bahwa banjir yang melanda penduduk Bukit Lawang, di Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatra Utara, bukan merupakan musibah alam murni. Perambahan hutan yang tak terkendali di Taman Nasional Gunung Leuser mengurangi peresapan air saat terjadi hujan deras sehingga terjadi banjir. Pelakunya para mafia atas perintah cukong berdompet tebal yang dibekingi orang-orang tertentu. Akibatnya, 42 ribu hektare kawasan dihutan lindung rusak berat. Ringkasan teks bacaan tersebut adalah
- banjir di Bukit Lawang, Bohorok, Langkat, Sumatra Utara akibat dari penebangan hutan di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser
 - perambahan hutan yang tak terkendali menyebabkan tanah longsor
 - desa Bukit Lawang, Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatra Utara dilanda banjir
 - pelaku penebangan hutan adalah mafia kayu yang diperintahkan oleh cukong dan dibekingi oleh orang-orang tertentu
10. Toktomuch adalah seorang pemuda desa Tomeho yang lugu. Ia sangat senang mendengarkan bermacam-macam gosip. Tidak hanya seorang pendengar, tetapi ia juga suka membicarakan tentang segala sesuatu yang ia dengar maupun yang dilihatnya. Penduduk Tomeho sangat takut kepada Pak Toktomuch, mereka takut jika yang mereka lakukan itu dilihat oleh Pak Toktomuch, sebab ia pasti akan menceritakannya kepada orang lain. Cerita tersebut menggambarkan bahwa Toktomuch memiliki sifat
- jujur
 - pembohong
 - tak tahu malu
 - keras kepala

11. Di sebuah hutan yang luas, hiduplah seorang nenek. Ia tinggal seorang diri di gubuk yang sudah reyot. Di hutan itu sangat sepi, yang ada hanya suara kicau burung dan alunan suara orang hutan. Setiap hari, nenek itu masuk hutan untuk mencari makan. Seperti biasanya, ia selalu ditemani oleh beberapa orang hutan. Orang hutan itu sudah sangat akrab dengannya. Mereka tampak bahagia bersama.

Setting tempat dalam cerita tersebut adalah

- | | |
|----------|--------------|
| a. hutan | c. pagi hari |
| b. sepi | d. bahagia |

12. Konon kabarnya, Gunung Tangkuban Perahu tercipta dari perahu yang ditendang oleh Sangkuriang. Ia melakukannya karena kesal. Sangkuriang tidak berhasil dalam membuat danau yang diminta Dayang Sumbi. Perahu itu akhirnya jatuh tertungkup dan akhirnya berubah menjadi Gunung Tangkuban Perahu, yang hingga kini banyak dikunjungi orang.

Cerita ini dinamakan

- | | |
|----------|------------|
| a. fabel | c. legenda |
| b. mite | d. balada |

13. Teknik menuliskan isi kembali cerita adalah

- menuliskan pokok-pokok isi setiap paragraf
- setiap paragraf diambil kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas
- panjang teks harus sama dengan teks asli
- mengambil sebagian dari isi paragraf itu

14.

Porak-porandanya Pantai Lumpuk hanya sebagian kecil dari kerusakan besar pantai-pantai di Aceh gara-gara gempa dan tsunami. "Kerusakan terutama terjadi di pesisir barat dan timur Aceh," kata Sudariyono, Deputi Bidang Pelestarian Lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Pertanyaan yang dapat disusun untuk mendapatkan informasi penyebab rusaknya pantai di Aceh adalah

- Siapa yang menjadi korban?
- Di mana peristiwa itu terjadi?
- Mengapa peristiwa itu terjadi?
- Bagaimana tindak lanjut peristiwa tersebut?

13. Ketika itu, Anton sedang duduk-duduk di kursi yang terletak di bawah pohon rindang di depan rumahnya, tiba-tiba Budi menghampirinya dengan naik sepeda mininya. “Hai, Anton, bagaimana liburanmu kemarin? Apakah menyenangkan?” “Ya, begitulah. Aku senang sekali, aku bisa berjumpa dengan kakek dan nenekku,” jawab Anton.
Latar penggalan cerita di atas adalah
- a. ketika itu
 - b. di teras rumah
 - c. di depan rumah
 - d. di bawah pohon di belakang rumah

B. Membaca

Isilah titik-titik berikut ini!

Provinsi Riau yang kaya akan sumber daya alam itu kini terbelit berbagai masalah. Banjir dan asap menjadi masalah rutin yang datang setiap tahun. Saat musim penghujan, terjadi banjir karena hutan tidak dapat meresapkan air hujan. Bila musim kemarau, hutan di sana-sini terbakar, baik karena ulah manusia maupun faktor alam. Hal ini jelas dapat mengancam kelestarian ekosistem, bila penebangan hutan tidak segera dihentikan. Tetapi anehnya, justru Dinas Kehutanan pula yang mengeluarkan izin IPK untuk melakukan pembalakan lebih dari 50 ribu hektare hutan Riau.

Tempo, 14 November 2004

1. Judul yang tepat untuk teks bacaan di atas adalah
2. Gagasan pokok paragraf tersebut adalah
3. Pertanyaan yang sesuai untuk menanyakan isi teks tersebut adalah
4. Kebakaran hutan itu disebabkan oleh ulah manusia tak bertanggung jawab. Ulah bersinonim dengan kata
5. Pemegang izin IPK telah melakukan pembalakan hutan secara tidak bertanggung jawab. Kata pembalakan berantonim dengan kata
6. Kegiatan pengamatan lingkungan berarti datang ke lokasi yang dimaksud untuk mendapatkan
7. Di lokasi pengamatan, kami dapat menemukan:
 - a. luas halaman 20m²;
 - b. keadaan tanah sangat subur;
 - c. tanah ditumbuhi rumput dan beberapa macam bunga;

- d. binatang yang terlihat adalah semut, cacing, kupu-kupu, dan capung;
- e. ada bebatuan di sekitar halaman tersebut.

Deskripsi tersebut merupakan hasil pengamatan

1. Dewi sangat suka dengan bunga. Ia menanam berbagai macam bunga di tamannya. Bunga-bunga itu dirawatnya dengan baik, setiap pagi dan sore disiramnya, sebulan sekali tanaman itu diberi pupuk. Tanaman itu tumbuh dengan subur. Saatnya bunga-bunga itu berkembang, tanaman itu tampak indah dengan warna-warni bunga.
Ringkasan paragraf tersebut adalah
2. Seseorang yang diharapkan dapat memberikan informasi yang benar disebut
3. Kalimat-kalimat yang dapat mendukung kalimat utama disebut
4. Setiap paragraf terdiri atas . . . gagasan pokok.
5. Masyarakat kecewa atas penanganan masalah pembalakan hutan oleh pemerintah. Anonim kata kecewa adalah
6. Kita dapat mengetahui sifat-sifat/watak seseorang dari . . . yang dilakukannya.
7. Pembacaan berita ditelevisi disebut
8. Siang itu, aku pulang sekolah. Aku berjalan melewati kebun singkong milik Pak Romli. Aku sangat terkejut ketika seekor ular piton sedang memakan seekor angsa.
Tokoh dalam penggalan cerita di atas adalah

C. Menulis

- a. Jawablah dengan singkat!

1. Sepiring nasi sehari tiga kali
Itu baru cukup kalori
Lauk pauk sederhana
Cukup gizi dapatlah terbeli
Buah-buahan melengkapi
hidangan setiap hari

Melengkapi kandungan gizi
Empat sehat lima sempurna
Untuk masa depan kita
Nasi, sayur, lauk, dan buah
Supaya lengkap ditambah susu sapi
Sayuran segar setiap hari

Isi amanat puisi tersebut?

2. Petunjuk perjalanan dalam bentuk gambar disebut apa?
3. Cerita yang tokoh-tokohnya hewan disebut?
4. Dalam sebuah percakapan, paling sedikit terdiri dari beberapa orang pelaku?
5. Bayu memegang seekor cicak. Ia memerhatikan lidahnya sangat lengket dan dapat memanjang, lalu meraba telapak tangannya lengket seperti terdapat benda perekat, dan badannya bersisik halus.
Bayu sedang melakukan kegiatan apa ?

6.

Daftar Riwayat Hidup

Nama lengkap : Tri Utami
Tempat, tgl lahir : Jakarta, 21 November 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Pulo Sirih V/104, Perum. Rahayu Regency
Tinggi Badan : 150cm
Berat badan : 32 kg
Golongan darah : A
Asal sekolah : SD Angsa Pura II, Yogyakarta
Hobi : Menyanyi
Nama orang tua
a. Ayah : Rustam Efendy
b. Ibu : Galih Irianty
Pekerjaan orang tua
a. Ayah : Dosen
b. Ibu : PNS
Alamat orang tua : Jl. Pulo Sirih V/104, Perum. Rahayu Regency

Daftar riwayat hidup ini saya tulis dengan benar.

Jakarta, 10 November 2003

Hormat saya,

Tri Utami

Daftar riwayat tersebut akan digunakan untuk apa?

7. Gadis cantik itu bernama Sinta. Ia anak seorang petani. Saat berjalan dengan ibunya, Sinta selalu mengiringi di belakangnya. Tampaknya, ia malu-malu berjalan dengan ibunya. Sinta berpakaian tampak bersih dan rapi. Aku tertarik melihatnya, sedangkan ibunya memakai baju compang-camping. Maklum, selain sudah tua ia hanya seorang petani.
Apakah watak gadis tersebut?
8. Memparafrasekan puisi sangat berguna untuk apa?
9. Untuk memperoleh data yang benar dan objektif, apa yang harus dilakukan?
10. Nama : Bayu sutrisno
Tempat, tgl lahir : Yogyakarta, 19 Juli 1989
Berdasarkan data dalam formulir daftar riwayat hidup di atas, bagaimana penulisan nama yang benar?

Jawablah

1.



Dulu kau cium aku
Tanda kasih sayangmu
Dulu kau bermain denganku
Tanda perhatianmu
Tapi itu tinggal kenangan
Kenangan masa lalu yang indah
Kini kau telah tiada
Meninggalkan kami semua
Aku hanya bisa berdoa
Kepada Tuhan Yang Maha Esa
Agar engkau hidup bahagia
Dalam kehidupan dunia abadi
Siti Nurmala Sari

Ubahlah puisi tersebut menjadi prosa narasi sederhana (parafrasekan)!

2. Jelaskan isi amanat yang terkandung dalam puisi diatas (No.1)!
3. Isilah daftar riwayat hidup berikut sesuai dengan data pribadimu masing-masing!

Daftar Riwayat Hidup

1. Nama lengkap :
2. Nama panggilan :
3. Tempat, tgl lahir :
4. Agama :
5. Asal sekolah :
6. Kelas :
7. Alamat rumah :
8. Nama orangtua :
 - a. Nama Ayah :
 - b. Nama Ibu :
9. Hobi :
10. Prestasi :

.....
Hormat saya,
.....

4. Jelaskan ciri-ciri perilaku tokoh yang memiliki sifat bengis?
5. Nama : Lukman
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, tgl lahir : Jakarta, 17 Juli 1989
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kelengkeng VII Vils Harapan Baru Blok E No. 104
Hobi : Membaca cerita
Ubahlah data diri di atas ke dalam bentuk narasi!

D. Berbicara

Kerjakanlah soal berikut sesuai perintah!

1. Buatlah penjelasan tentang hasil pengamatan ruang kelasmu!
2. Simaklah berita di televisi, catatlah pokok-pokok informasi yang kamu peroleh kemudian sampaikan secara lisan kepada teman-temanmu!

3. Penduduk yang tinggal di sekitar hutan lindung, menebangi pohon-pohon di hutan tersebut untuk dijual guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Hal ini dilakukan untuk menambah penghasilan keluarga karena hasil dari bertani tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
 - a. Buatlah kritikan disertai dengan alasan yang logis!
 - b. Bacakan hasilnya di depan teman-temanmu!
4. Buatlah teks dialog secara berpasangan dengan tema “Pelestarian Lingkungan!” Kemudian perankan dialogmu di depan kelas!
5. Seorang anak SD berusia 11 tahun, telah menjadi korban penjambretan di atas kendaraan bus kota. Hal itu terjadi ketika pulang sekolah. Tiga orang penjambret tersebut, diketahui seorang polisi yang kebetulan berada di dalam bus yang sama. Kemudian, para penjambret tersebut dibekuk beramai-ramai bersama polisi tersebut. Peristiwa tersebut terjadi pada hari Sabtu, 18 November 2006. Penjambretan tersebut terjadi karena anak tersebut hanya sendirian dan mengenakan anting-anting emas dan tampak di sakunya sebuah telepon genggam. Setelah ketiga penjambret tersebut tertangkap lalu dibawa menuju kantor polisi terdekat. Akhirnya, ketiganya diinterogasi oleh pihak berwajib.
Sampaikan secara lisan di depan kelasmu tentang pokok-pokok isi berita tersebut!